

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan penelitian agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”. Pakar lain, Yusuf (2017:43) mengemukakan, “Penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang sistematis, logis, dan objektif dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban terhadap suatu pertanyaan.”. Untuk memecahkan masalah tersebut dibutuhkan adanya sebuah metode penelitian. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.

Salim dan Haidir (2019:45) mengemukakan, “Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.”. Hal senada dikemukakan oleh Tarjo (2019:19), “Penelitian jenisnya banyak sekali disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing, oleh karena itu peneliti diberikan suatu kebebasan untuk memilih mana jenis yang

akan digunakan. Metode mana yang akan dipilih sangat berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain yang digunakan.”.

Untuk menentukan metode penelitian, peneliti dituntut untuk memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian analisis kualitatif deskriptif, karena dalam menjawab permasalahan yang diangkat berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan melalui pemaparan deskriptif analitik.

Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan (Heryadi, 2014:37).

Yusuf (2017:328) mengemukakan, “Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.”.

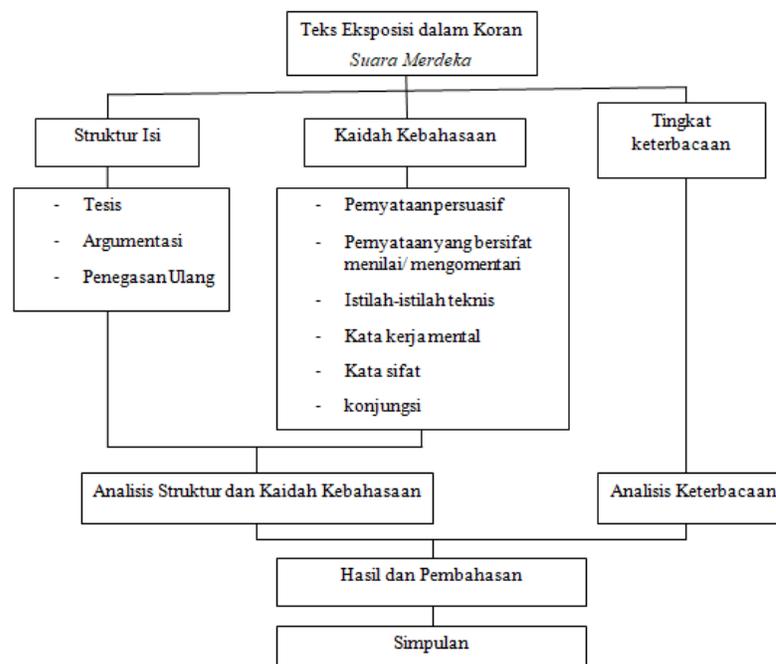
Hal senada dikemukakan oleh Salim dan Haidir (2019:31),

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 sebagai alternatif bahan ajar menganalisis teks eksposisi pada peserta didik kelas X.

## B. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 sebagai alternatif bahan ajar teks eksposisi yang tergambar dalam desain penelitian berikut.



### **C. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014:124) mengungkapkan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.”. Hal senada dikemukakan oleh Tarjo (2019:41), “Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi atau yang akan diteliti dari satuan pengamatan.”.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti faktor, hal, atau unsur yang dianggap dapat menentukan variabel lain. Sedangkan variabel terikat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti gejala yang muncul atau berubah dalam pola yang teratur dan bisa diamati atau karena berubahnya variabel lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu struktur isi dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* Edisi Minggu Ketiga dan Keempat Juni 2021.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Yusuf (2017:372), “Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumen.”. Hal senada dikemukakan oleh Salim dan Haidir (2019:98), “Pengumpulan data dapat dilakukan melalui kuisioner atau angket, *interview* atau wawancara, observasi, dan dokumentasi.”. Yusuf (2017:391) mengemukakan,

“Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto.”. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Salim dan Haidir, 2019:101). Sedangkan menurut Tarjo (2019:93), “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara dan observasi.”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Wawancara dan observasi penulis lakukan pada praktisi Bahasa Indonesia (guru Bahasa Indonesia kelas X) di sekolah-sekolah yang bersangkutan, diantaranya SMA Negeri 1 Sidareja, SMA Negeri 1 Patimuan, SMA Nasional Sidareja, dan MA Al-Falah Agha Dzaki Gandrungmangu. Angket dilakukan dengan membagikan instrumen kelayakan teks eksposisi sebagai alternatif bahan ajar pada guru Bahasa Indonesia kelas X. Dokumentasi dilakukan pada saat penulis melakukan wawancara semi terstruktur dengan guru Bahasa Indonesia kelas X dan pada saat uji coba hasil penelitian berupa modul pada peserta didik kelas X di SMA Nasional Sidareja.

### E. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua jenis yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya (Salim dan Haidir, 2019:88).

Berikut format isian struktur, kaidah kebahasaan, dan kriteria teks eksposisi yang cocok untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks eksposisi yang disusun dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.1  
Format Isian Struktur Teks Eksposisi

Judul:			Penilaian	
Struktur	Kutipan	Informasi/ Isi	Sesuai	Tidak Sesuai
Tesis				
Argumentasi				
Penegasan Ulang				

Tabel 3.2  
Format Isian Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi

Judul:			Penilaian	
Ciri Kebahasaan	Kutipan	Informasi/ Isi	Sesuai	Tidak Sesuai
Pernyataan Persuasif				
Ungkapan yang Bersifat Menilai				
Istilah Teknis				
Kata Sifat				
Kata Kerja Mental				
Konjungsi				

Tabel 3.3  
Format Isian Tingkat Keterbacaan Wacana

No.	Judul	Uraian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.				
2.				
3.				
Dst.				

Tabel 3.4  
Format Isian Kelayakan Teks Eksposisi  
sebagai Alternatif Bahan Ajar

No	Indikator yang dianalisis	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian			
			Sesuai	Cukup	Kurang	Tidak Sesuai
1.	Struktur Teks Eksposisi	Tesis				
		Argumentasi				
		Penegasan ulang				
2.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	Pernyataan persuasif				
		Ungkapan yang bersifat menilai				
		Istilah teknis				
		Kata sifat				
		Kata kerja mental				
		Konjungsi				
3.	Isi Teks Eksposisi	Tersusun secara sistematis dan logis				
		<i>Up to date</i>				
		Faktual				
		Bermuatan karakter				
4.	Kurikulum yang digunakan	Sesuai dengan kompetensi dasar				
		Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran				

5.	Keterbacaan Wacana	Sesuai dengan tingkat keterbacaan wacana				
----	--------------------	--	--	--	--	--

Tabel 3.5  
Format Isian Kelayakan Bahan Ajar

No.	Evaluasi Kelayakan Bahan Ajar	Penilaian
1.	Layak digunakan di lapangan tanpa ada perbaikan	
2.	Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan	
3.	Tidak layak digunakan di lapangan	

## F. Langkah-langkah Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara mengulas struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan format catatan instrument penelitian.
2. Membaca koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021.
3. Menentukan teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 dengan melihat dari ciri-ciri teks eksposisi.
4. Mencatat data dan hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam format yang telah disediakan.
5. Mencatat data dan hal-hal yang berkaitan dengan kelayakan teks eksposisi sebagai alternatif bahan ajar dalam format yang telah disediakan.

6. Menganalisis keterbacaan wacana teks eksposisi dengan menggunakan Grafik Fry.
7. Uji validitas atau uji ahli dengan 3 orang praktisi (guru bahasa Indonesia kelas X).
8. Membuat simpulan dari data yang telah diperoleh.

### **G. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu beberapa teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 dengan menggunakan metode pengambilan sampel nonrandom dan teknik purposif.

Koran *Suara Merdeka* penulis jadikan sebagai sumber data penelitian karena koran tersebut memiliki tim redaksi yang bagus dan berkompeten. Di bawah wakil pimpinan redaksi yang memiliki wewenang dan memberikan arahan pada semua tim redaksi tentang tulisan yang akan dimuat pada setiap edisi. Wakil pimpinan redaksi dijabat oleh Bapak Triyanto Triwikromo. Beliau merupakan salah satu dosen Penulisan Kreatif di Universitas Diponegoro. Beliau sering mendapatkan penghargaan-penghargaan atas tulisannya dan beberapa tulisannya pernah di terjemahkan ke dalam bahasa Swedia, Jerman, Prancis, Italia, dan Inggris.

Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian yang bersangkutan (Heryadi, 2014:105). Penulis melakukan penelitian tentang struktur isi dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada populasi 14 teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka*. Jumlah sampel yang

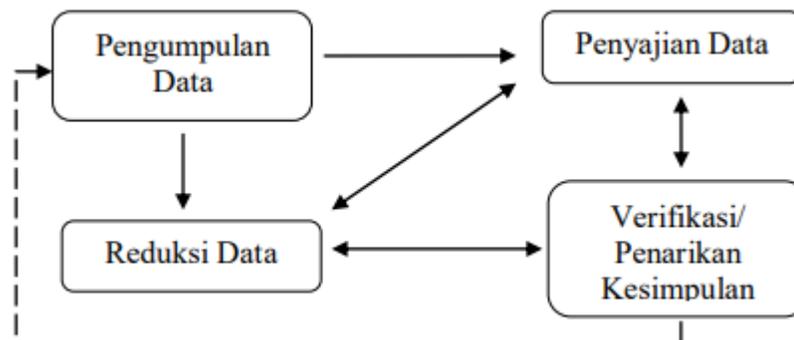
diambil oleh penulis yaitu 7 dengan pertimbangan pribadi penulis (memerhatikan struktur isi, kaidah kebahasaan, isi teks, kurikulum, dan keterbacaan wacana) dan hasil validasi dari tiga orang praktisi Bahasa Indonesia.

Tabel 3.6  
Judul Teks Eksposisi

Edisi Minggu Ketiga (20 Juni 2021)	Edisi Minggu Keempat (27 Juni 2021)
Gerakan Literasi Bertani	Menunggu Sebuah Kepastian
“Nge-Game” Gaya Hidup yang Selalu Berkembang dan Berubah	Kebijakan Kesehatan Harus Lebih Dominan
Bebaskan Anak Bermain untuk Bereksplorasi	Pandemi Rusak Basis Komunal Masyarakat
Jangan Buat Regulasi yang Hegemonik	-

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kualitatif dilaksanakan secara interaktif (berhubungan satu dengan yang lain) dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah tidak jenuh (tidak ada perbedaan) (Miles dan Huberman dalam Tarjo, 2019:105).



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

Tahapan atau langkah-langkah analisis data dari Miles dan Huberman dalam Tarjo (2019:105-106) adalah sebagai berikut.

1. Tahap Reduksi Data  
Data yang diperoleh jumlahnya yang cukup banyak dari proses pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data yang sudah tersedia maka perlu dilakukan perangkuman (*data summary*), memberikan kode (*coding*), merumuskan temanya, mengelompokkan (*clustering*) dan menyajikan dalam bentuk narasi.
2. Tahap Penyajian Data  
Mengonstruksikan secara singkat dan terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan dan mengaplikasikan. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap. Peneliti perlu menganalisis proses reduksi data untuk memahami intinya. Penyajian data yang lebih difokuskan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur dan sinopsis.
3. Tahap Pengambilan Kesimpulan  
Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini, peneliti harus membuat interpretasi, mengartikan data yang diperoleh. Untuk memastikan kebenarannya maka perlu membandingkan antara pola, tema dan kelompoknya melalui triangulasi. Jika data informasi dirangkum, dikelompokkan, diseleksi dan saling berhubungan maka, kita dapat menjalankan proses transformasi data.

Teknik pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Salim dan Haidir (2019:113) mengemukakan, “Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu.”

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sejenisnya (Salim dan Haidir, 2019:115).

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data (Salim dan Haidir, 2019:117).

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan November 2020 hingga November 2021. Kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Observasi yang dilaksanakan pada November 2020.
- b. Penyusunan proposal yang dilaksanakan pada Desember 2020 sampai Januari 2021.
- c. Bimbingan proposal yang dilaksanakan pada Februari sampai Juni 2021.
- d. Seminar proposal yang dilaksanakan pada Juli 2021.
- e. Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada Agustus sampai Oktober 2021.
- f. Uji validasi pada tiga praktisi Bahasa Indonesia pada Oktober 2021
- g. Pengumpulan dan pengolahan data yang dilaksanakan pada Agustus sampai Oktober 2021.
- h. Uji coba hasil penelitian berupa modul pembelajaran teks eksposisi pada November 2021
- i. Penyusunan skripsi yang dilaksanakan pada Oktober 2021.
- j. Bimbingan skripsi yang dilaksanakan pada November 2021 sampai Februari 2022.

- k. Prasadang yang dilaksanakan pada 21 April 2022.
- l. Sidang skripsi yang dilaksanakan pada 30 Mei 2022.

## **2. Tempat Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan uji instrumen pada guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas X dan uji coba hasil analisis pada peserta didik kelas X. Uji instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Patimuan, SMA Nasional, dan MA Al-Falah Agha Dzaky. Sedangkan uji coba hasil analisis hanya dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Nasional.